

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada remaja di poliklinik RS Fatmawati Jakarta Selatan dan sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut : sebagian besar (62,5%) di n= 80 , termasuk kelompok remaja akhir dengan jenis kelamin sebagian besar adalah remaja putri (62,5%) dan rata-rata responden berpendidikan tinggi dan SMA yakni (52,5%).
- b. Gambaran karakteristik Faktor-faktor yang berhubungan dengan dampak seks bebas sebagai berikut : faktor hormonal sebagian besar tidak baik (51,5%), faktor karakter individu/sikap sebagian besar tidak baik (56,3%), faktor norma agama sebagian besar taat pada agamanya (60,0%), faktor media sosial sebagian besar terpengaruh (55,0%), faktor pergaulan sebagian besar terpengaruh (55,0%).
- c. Gambaran dampak seks bebas pada remaja di poliklinik RS.Fatmawati Jakarta Selatan sebaian beas baik (42,5%).
- d. Ada hubungan yang bermakna antara faktor hormonal dengan dampak seks bebas pada remaja di poliklinik RS.Fatmawati Jakarta Selatan dengan  $P = \text{Value } 0,003$  OR 0,255 yang artinya memiliki peluang  $<0,2$  kali untuk terpengaruh dampak seks bebas yang tidak baik.
- e. Ada hubungan yang bermakna antara faktor karakter individu dengan dampak seks bebas pada remaja di poliklinik RS.Fatmawati Jakarta Selatan dengan  $P = \text{Value } 0,001$  OR 0,215 yang artinya memiliki peluang  $<0,2$  kali untuk terpengaruh dampak seks bebas yang tidak baik.
- f. Ada hubungan yang bermakna antara faktor norma agama dengan dampak seks bebas pada remaja di poliklinik RS.Fatmawati Jakarta Selatan dengan  $P = \text{Value } 0,000$  OR 0,086 yang artinya memiliki peluang  $<0,0$  kali untuk terpengaruh dampak seks bebas yang tidak baik.

- g. Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor media sosial dengan dampak seks bebas pada remaja di poliklinik RS.Fatmawati Jakarta Selatan dengan  $P = \text{Value } 0,152$  OR 1,310 yang artinya memiliki peluang  $<1,3$  kali untuk terpengaruh atau tidak terpengaruh dampak seks bebas.
- h. Tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor pergaulan dengan dampak seks bebas pada remaja di poliklinik RS.Fatmawati Jakarta Selatan dengan  $P = \text{Value } 0,060$  OR 2,000 yang artinya memiliki peluang  $<2$  kali untuk terpengaruh atau tidak terpengaruh dampak seks bebas.

## V.2 Saran

### a. Bagi Remaja

Remaja dapat memperhatikan pergaulannya dengan teman sebaya dan selalu selektif dalam menerima berbagai informasi yang berkaitan dengan seks bebas.

### b. Bagi Orang tua

Orang tua dapat mengawasi remaja dalam melakukan kegiatan dirumah atau diluar rumah. Orang tua bisa memfasilitasi remaja agar dapat memberikan pendidikan seks bagi remaja untuk mencegah terjadinya seks bebas dikalangan remaja.

### c. Bagi Rumah Sakit

Bagi pelayanan kesehatan diharapkan peran aktifnya dalam memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang benar pada remaja sebagai sarana meningkatkan informasi dan pengetahuan remaja agar bisa menjaga dirinya dari seks bebas dengan bersikap positif.

### d. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat meningkatkan pelayanan pendidikan kesehatan dan pengetahuan bagi akademis kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan atau intervensi tentang dampak seks bebas pada remaja.

e. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan menyertakan lebih banyak subjek sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

